

DIGITALISASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL KOTA TANGERANG

Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir
Universitas Mercu Buana
Korespondensi*: rona_caroline@mercubuana.ac.id

Diserahkan: 1 November 2023, Direvisi: 13 November 2023, Tersedia daring: 30 November 2023

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu usaha yang dapat mendukung kegiatan ekonomi. Namun demikian, masih banyak UKM yang menangani usahanya secara tradisional dan belum mampu menyampaikan laporan keuangan usahanya secara benar. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membantu para pemilik UKM di Kota Tangerang agar dapat memantau kondisi usahanya melalui laporan keuangan secara mudah dan efisien. Kegiatan PKM ini melibatkan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM kota Tangerang. Mitra binaan yang terlibat pada kegiatan ini adalah para pemilik usaha mikro yang tersebar di 13 kecamatan dikota Tangerang. Kegiatan dilakukan secara daring secara intensif di Bulan Oktober 2023. Kegiatan PKM ini berhasil dengan baik dan mendapat respon positif dari mitra binaan. Diharapkan kegiatan PKM ini tidak berhenti samapi disitu saja, namun dapat berlanjut dengan pelatihan-pelatihan lainnya.

Kata Kunci: UKM, Digitalisasi, Laporan, Keuangan, Tangerang

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the businesses that can support economic activities. However, there are still many SMEs that handle their business traditionally and are not able to submit their business financial reports correctly. The aim of implementing this Community Service activity is to help UKM owners in Tangerang City to be able to monitor the condition of their business through financial reports easily and efficiently. This PKM activity involves the Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs in the city of Tangerang. The fostered partners involved in this activity are micro business owners spread across 13 sub-districts in the city of Tangerang. Activities were carried out intensively online in October 2023. This PKM activity was successful and received a positive response from the fostered partners. It is hoped that this PKM activity will not stop there, but can continue with other training.

Keywords: SMEs, Digitalization, Reports, Finance, Tangerang

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi kerakyatan skala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dan kepemilikan sebagaimana diatur oleh undang-undang (Rahmadani, et al, 2019). Usaha Kecil dan Mikro (UKM) merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 yang berlangsung sekitar 2 tahun. Jika pandemi ini tidak segera berakhir, maka akan terjadi krisis ekonomi di Indonesia (Marwati, 2022). Krisis ekonomi juga akan menyulitkan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Tidak terkecuali UKM yang ada di kota Tangerang.

Kota Tangerang merupakan kota yang terkenal dengan kuliner khasnya dan kota dengan UKM yang cukup banyak yang diperkirakan sekitar 94.000 (Kompas, 2020). Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) menurut data Dinas Perindustrian,

Perdagangan, Koperasi dan, UKM, Kota Tangerang. Berdasarkan data statistik Provinsi Banten pada 2019, kota Tangerang memiliki sekitar 11.746 Usaha Kecil dan Menengah yang terdiri dari 11.079 usaha mikro, 633 usaha kecil, dan 34 usaha menengah.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah kota Tangerang adalah dengan memberikan bantuan kepada UKM. Di wilayah Tangerang sendiri, jumlah UKM yang mendapatkan bantuan dari Presiden dan Badan Usaha Mikro Produktif (BPUM)) sebanyak 2,4 juta. Dari 94.000 UKM yang telah terdaftar di wilayah Tangerang sebanyak 58.113 UKM dan yang telah diverifikasi lolos pendampingan per Oktober 2020. Bantuan tidak hanya datang dari pemerintah. Sektor swasta juga membantu dalam memberikan dorongan bagi UKM untuk dapat bangkit dan mandiri, dan perusahaan swasta juga membantu dalam memasarkan produk UKM. Dengan menawarkan produk-produk yang ditawarkan oleh UKM pada pameran yang diadakan.

Bantuan penguatan performa UKM tidak hanya dilakukan dengan bentuk subsidi uang maupun kesempatan pameran. Para pemilik UKM juga perlu mendapatkan pelatihan bagaimana mengelola usaha yang baik, mengingat banyak sekali pemilik UKM yang masih mengelola usahanya secara tradisional. Disinilah peran perguruan tinggi dituntut. Perguruan tinggi diharapkan mampu mendorong UKM yang mengelola usahanya secara tradisional dapat beralih menggunakan teknologi digital. Digitalisasi dapat mendorong UKM untuk maju di kelas. Dalam upaya digitalisasi, UKM membutuhkan kolaborasi yang baik dengan agregator dan inkubator termasuk pihak perguruan tinggi (Juhro, 2021; Putra, 2021)

2. Profil Mitra Binaan

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) kali ini adalah salah satu bentuk kerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tangerang dan Universitas Mercu Buana yang berjarak hanya 20 KM. Pemerintah kota Tangerang menaruh perhatian yang besar kepada perkembangan UKM. Hal ini bisa dilihat dari adanya Portal UKM Kota Tangerang.

Namun demikian masih banyak pelaku UKM yang menjalankan usahanya secara tradisional seperti pemasaran yang masih sederhana hingga pencatatan transaksi usaha yang jarang dilakukan. Kondisi ini tidak terlepas dari masih rendahnya kemampuan para pemilik usaha untuk menjalankan bisnisnya secara digital/komputerisasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama penulis bersama timnya untuk melakukan kegiatan PKM ini.

Diharapkan kegiatan PKM ini mampu menjadi salah satu pencetus upaya peningkatan performa UKM di Kota Tangerang. Kegiatan PKM ini dititikberatkan pada pelatihan pencatatan keuangan secara digital sehingga pelaku usaha mengetahui kondisi usahanya secara real time. Selain itu, penyampaian materi tentang pencatatan keuangan karena kondisi mitra saat ini belum dapat membuat laporan keuangan usahanya. Sehingga, pada saat mereka mau mengajukan penambahan modal terkadang dari pihak perbankan menolak pinjaman mereka karena tidak memiliki laporan keuangan atas usahanya selama ini.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

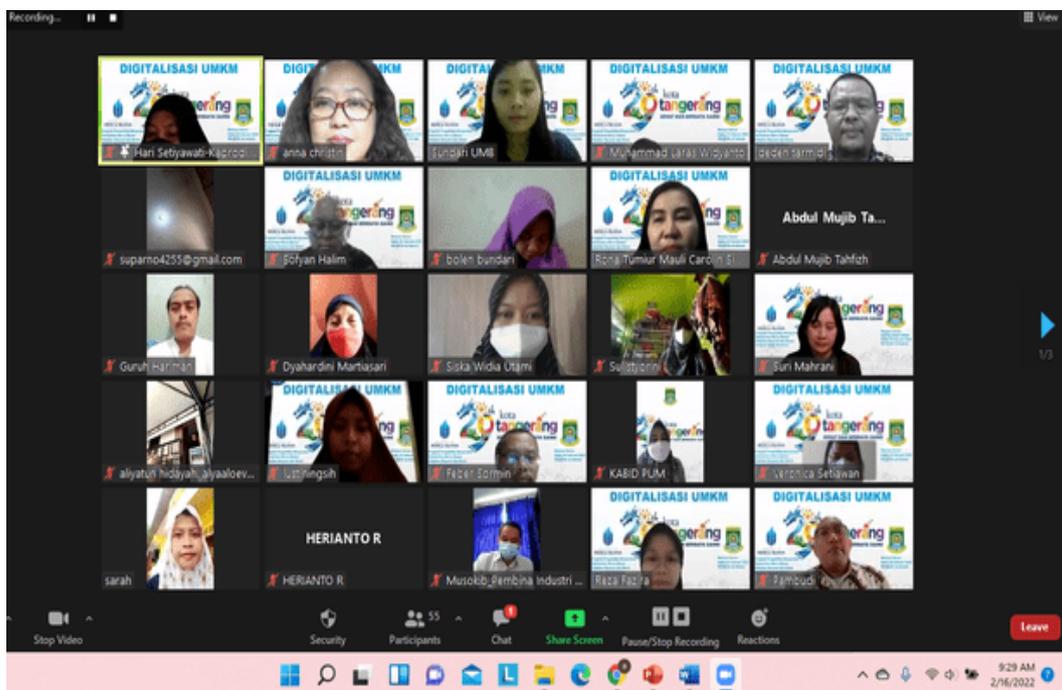
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan tim penulis dilakukan secara daring melalui zoom. Kegiatan ini melibatkan tim penulis sebagai perwakilan dari Universitas Mercu Buana, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tangerang serta pemilik UKM binaan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tangerang yang tersebar di 13 kecamatan. Mayoritas adalah

wanita. Kegiatan PKM difokuskan pada pengenalan aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan pada UKM yang bernama "Akuntansi UKM". Kegiatan ini dilakukan secara intensif selama bulan Oktober dengan jadwal yang sudah disepakati antara tim pelaksana UKM, Dinas Koperasi dan UMK Kota Tangerang serta mitra binaan.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan PKM yang telah disusun, tim pelaksana mulai melakukan observasi lapangan. Tim pelaksana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMK Kota Tangerang guna kelancaran kegiatan.

Setelah mencapai kesepakatan, tim pelaksana UKM mulai memberikan pelatihan secara daring kepada mitra binaan. Pada pertemuan pertama, tim pelaksana melakukan perkenalan dan dilanjutkan dengan diskusi pentingnya pelatihan ini. Pada sesi ini juga dilanjutkan dengan tanya jawab seputar permasalahan yang dihadapi mitra binaan.



Gambar 1: Diskusi antara pemateri dan mitra binaan

Pada pertemuan lanjutan, tim pelaksana memberikan materi pemanfaatan aplikasi "Akuntansi UKM" yang bisa diunduh secara gratis pada Playstore. Fitur yang terdapat dalam aplikasi ini antara lain: 1) Jurnal, 2) Laporan, 3) Pengaturan, 4) Kalkulator, 5) Bantuan, 6) Tentang dan 7) Donasi

Aplikasi ini sangat mudah digunakan. Pada menu penginputan transaksi, pengguna cukup menginput tanggal transaksi, judul transaksi, kolom estimasi yang diisi sesuai transaksi, serta debit dan kredit yang diisi sesuai dengan jumlah transaksi (perlu cek jumlah debit dan kredit harus seimbang). Setelah menginput tanggal transaksi dan memilih jenis item transaksi (karena pemilihan ini mempengaruhi akun yang akan digunakan) selebihnya hanya menginput deskripsi item yang perlu diisi dan jumlah transaksi. Dengan transaksi ini akun yang digunakan diatur secara otomatis dan tidak perlu khawatir jika transaksi tidak seimbang karena sistem akan secara otomatis menyeimbangkannya.



Gambar 2: Tampilan Aplikasi

 The screenshot shows a mobile application interface for entering a new transaction. The title bar is blue with 'Transaksi Baru' and a plus icon. The form fields are:

- Date: Sep 1, 2019
- Transaction Type: Tambah Modal
- Account: Modal
- Sub-account: Modal Pemilik
- Destination: Kas
- Description: Setoran Modal Awal
- Nominal: 10,000,000
- Save button: Simpan

Gambar 3: Tampilan Input Transaksi

 This screenshot shows the T-account view of the transaction. The title bar is blue with 'Transaksi Baru' and a plus icon. The date is Sep 1, 2019, and the description is 'Setoran Modal Awal Usaha'. The table below shows the debit and credit entries:

Perkiraan	Debet	Kredit
Kas	10,000,000	0
Modal Pemilik	0	10,000,000
Total	10,000,000	10,000,000

Gambar 4: Tampilan Input Transaksi - Lanjutan

Kegiatan ini dapat diikuti dengan baik oleh peserta. Mitra binaan juga antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dipandu tim pelaksana PKM dan Dinas Koperasi dan UMK Kota Tangerang. Setelah kegiatan berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi dan monitoring. Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi masih banyak pelaku UKM yang belum mau membuat pembukuan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini karena peserta mengatakan agak repot apabila harus melakukan pencatatan setiap saat. Selain itu, peserta juga masih mengalami kendala tentang dasar-dasar akuntansi keuangan untuk UKM. Hal ini menjadi bahan masukan guna kegiatan PKM yang selanjutnya.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan penulis bersama tim telah berjalan dengan baik. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa mitra binaan mampu menyerap materi yang telah disampaikan dengan baik dan mampu menerapkan pada UKM yang dimilikinya. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak berhenti

sampai disini saja namun juga dapat dilanjutkan melalui forum komunikasi khususnya memperkenalkan produk-produk yang dijual oleh UKM. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut kedepannya. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan seperti pengenalan akuntansi dasar, mengingat, masih banyak mitra binaan yang belum paham betul proses pencatatan transaksi keuangan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, U. (2023). *Dampak covid-19 terhadap nasabah dan relaksasi pembiayaan usaha mikro kecil, menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Baitul Maal Al-Iqtishady Mataram)* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

<https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/koperasi>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211029140612-97->

<https://biz.kompas.com/read/2021/09/28/143000128/dorong-digitalisasi-UKM->

Juhro, S. M., & Ridwan, M. H. (2021). Beberapa Perspektif Pembangunan Ekonomi Inklusif di Era New Normal.

Marwati, F. S., & Istiatin, I. (2022). STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL PADA UMKM KERAJINAN TEMBAGA DAN KUNINGAN TUMANG DALAM MENGHADAPI COVID-19. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 159-166.

Masriansyah, L. (2020). Go Digital and Customer Relationship Marketing sebagai Strategi Pemulihan Bisnis UMKM yang Efektif dan Efisien di Masa Adaptasi New Normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126-140.

Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 33-38. Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021.

Putra, R. D. (2021). NONGSA DIGITAL PARK (NDP) INVESTMENT AS A COOPERATION IN THE DIGITAL SECTOR BETWEEN SINGAPORE AND INDONESIA IN BATAM. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 4(1), 83-96.

Rahmadani, A., Hakim, L., & Setiawati, B. (2019). Pengaruh pemberdayaan usaha kecil dan menengah terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Kecamatan Wara Kota

Palopo. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 244-261.

Rahutami, A. I. (2021). Covid-19 dan Respon Usaha Kecil Menengah di Asia Tenggara.

SUBAGYO, S., FAISOL, F., & EMA, N. H. (2022). Kajian Pembangunan Pusat Klinik dan Inkubasi Ekonomi Masyarakat (PKIEM) Kota Kediri. upaya-bukuwarung-wujudkan-indonesia-jadi-basis-ekonomi

Zahid, M. N. (2021). Pengalaman Perajin Tenun Ikat di Tengah Pandemi Covid-19 di Sentra Industri Kecil Kabupaten Lamongan. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 72-85.